

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada sopir bus Trans Jogja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada sopir bus Trans Jogja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 86 sopir bus Trans Jogja. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala kelelahan kerja dan skala beban kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Person. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,625 ( $p < 0,010$ ), menunjukkan ada korelasi positif yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja sopir bus Trans Jogja. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi atau *r square* sebesar 0,390 artinya variabel beban kerja berkontribusi sebesar 39% terhadap kelelahan kerja dan sisanya 61% berhubungan dengan faktor lainnya.

**Kata kunci :** beban kerja, kelelahan kerja, sopir bus

## **Abstract**

The objective of this research is to discover the correlation between workload and work fatigue of Trans Jogja bus drivers. The hypothesis proposed is that there is a positive correlation between workload and work fatigue of Trans Jogja bus drivers. The subjects involved in this research are 86 Trans Jogja bus drivers. Data collection techniques applied in this research are work fatigue scale and workload scale. The data were analyzed using Karl Pearson's product-moment correlation. Based on the result of data analysis, the value of the coefficient of correlation ( $r_{xy}$ ) 0,625 ( $p < 0,010$ ) shows that there is a significant positive correlation between workload and work fatigue of Trans Jogja bus drivers. This the research hypothesis is accepted. The coefficient of coefficient of determination or *r square* 0,390 which means that workload contributes 39% towards work fatigue while the rest 61% is related to other factors.

**Keywords:** bus driver, work fatigue, workload